

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap sampel perusahaan makanan dan minuman selama periode 2009-2011, maka terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu:

1. *Return On Equity* secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham sebesar 100%. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian Astuti (2002), Subiyantoro dan Andreani (2003), Spartha dan Februwaty (2005), Naibaho (2010), Nurfadillah (2011), Tarigan, Bangun, dan Joanita (2007), Trisno dan Soejono (2008), dan Hutami (2012).
2. *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham sebesar 3.92%. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Stella (2009) juga oleh Sasongko dan Wulandari (2006).
3. *Book Value* secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham sebesar 25.91%. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian Sugiarti dan Suyanto (2007), Anastasia (2003), Yusi (2011), Nainggolan (2008), Mukhtaruddin (2007), Yunita (2009), Aruan (2005), dan Sitompul (2011).
4. *Price to Book Value* secara parsial berpengaruh positif terhadap harga saham sebesar 72.59%. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian Susilawati (2005), dan Natarsyah (2000).

5. *Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Book Value, dan Price to Book Value* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai koefisien korelasi sebesar 91.1% sedangkan sisanya sebesar 8.9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian Lasni (2009) tentang analisis faktor fundamental dan risiko sistematis terhadap harga saham pada industri dasar dan kimia di BEI.
6. Berdasarkan perhitungan statistik SPSS 16.0 dihasilkan nilai variabel yang paling berpengaruh terhadap harga saham dari ROE, DER, BV, dan PBV adalah ROE yaitu sebesar 100%.

## 5.2 Saran

1. Bagi investor, menurut Nurmalasari (2002:79) *Return on Equity (ROE)* merupakan salah satu alat utama investor yang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham. Mengingat ROE memiliki kontribusi besar dalam mempengaruhi harga saham, besarnya ROE memberikan indikasi pengembalian yang akan diterima investor. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ROE berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan. Salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Semakin besar ROE berarti semakin optimalnya penggunaan modal sendiri suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan peningkatan laba berarti terjadinya pertumbuhan yang bersifat

progresif. Secara empiris semakin besar laba maka besar pula minat investor dalam menginvestasikan dananya untuk memiliki saham tersebut.

2. Bagi pihak manajemen perusahaan, terutama perusahaan pada sub sektor makanan minuman hendaknya mempertahankan dan berusaha untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan, terutama kinerja keuangan, karena kinerja keuangan sangat mempengaruhi setiap keputusan investor dalam membeli saham, salah satunya adalah yang berhubungan dengan profitabilitas perusahaan yang dapat diukur dengan nilai ROE. Suatu angka ROE yang baik akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah menarik dana baru. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk berkembang dan menciptakan kondisi pasar yang sesuai, dan pada gilirannya akan memberikan laba yang lebih besar dan seterusnya. Semua hal tersebut dapat menciptakan nilai yang tinggi dan pertumbuhan yang berkelanjutan atas kekayaan para pemiliknya.
3. Adapun saran yang diharapkan peneliti pada penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:
  1. Peneliti selanjutnya dapat menambah periode analisis waktu dan jumlah sampel untuk mendapatkan hasil yang lebih mewakili karakteristik sampel.
  2. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi harga saham perusahaan seperti ROA, DPR, PER, analisis teknikal, risiko sistematis dan lain sebagainya.
  3. Peneliti selanjutnya agar memperhatikan variabel yang diteliti agar tidak terkena gejala pada uji asumsi klasik.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen, sedangkan dalam teori-teori yang terkait dengan faktor-faktor fundamental perusahaan adalah banyak dan kompleks, sehingga 4 variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih belum mencakup semua faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Penelitian ini hanya menggunakan data pada rentang waktu 3 tahun, yaitu dari tahun 2009 sampai dengan 2011 sehingga belum mampu mewakili seluruh populasi pada tahun berbeda, Selain itu penelitian ini juga hanya dilakukan pada perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yaitu pada perusahaan makanan dan minuman sehingga belum mampu menggambarkan sektor industri barang konsumsi secara keseluruhan dengan seluruh sub sektor yang termasuk di dalamnya.